BAB III
METODE PENCIPTAAN KARYA

3.1. Deskripsi Karya

1. Judul Program : Sampahmu Makananku
2. Tema Program : Pemanfaatan dan penanggulangan sampah plastik
3. Media : Media Elektronik (youtube)
4. Kategori Program : Informasi & Hiburan
5. Format Program : Dokumenter
6. Durasi Program : 15’
7. Target Audience :
   - Jenis Kelamin : Pria – Wanita
   - Umur : 17 –50 tahun
   - SES : Pelajar SMA, mahasiswa, pekerja, dan ibu rumah tangga
8. Karakter Produksi : Tapping
9. Waktu Tayang : Tentatif
10. Deskripsi Program :

    Film dokumenter “Sampahmu Makananku” ini menceritakan kisah keluarga pemulung yang tinggal di kawasan TPA Jatibarang Semarang. Mereka membuka warung makan yang diberi nama Kantin Gas Methan, yang memiliki cara unik dalam hal pembayaran. Setiap pemulung maupun pengunjung yang datang berkunjung, cukup membawa sampah plastik yang akan ditimbang dan kemudian hasil timbangan mereka akan ditukar dengan nasi dan lauk pauk seharga dengan sampah yang mereka bawa. Selain itu, warung milik Bapak Sarimin dan Ibu Suyatmi ini tidak menggunakan gas elpiji untuk memasak, melainkan memanfaatkan gas methan yang disalurkan ke kompor melalui pipa. Gas methan ini muncul

karena pengolahan limbah sampah yang dikumpulkan pak Sarimin dan sampah yang berada di kawasan TPA Jatibarang Semarang.

3.2. Obyek Karya dan Analisa Obyek

Dalam film dokumenter "Sampahmu Makananku" ini yang menjadi obyek adalah cara pengolahan dan pemanfaatan sampah yang diterapkan oleh Bapak Sarimin dan Ibu Suyatmi di warung makan "Kantin Gas Methan" milik mereka berdua. Hal ini sesuai dengan tema film dokumenter yang penulis tampilkan, yaitu mengenai cara pemanfaatan sampah.

3.3. Komparasi Program

Film dokumenter "Sampahmu Makananku" membahas mengenai masalah sampah yang terjadi di Indonesia khususnya kota Semarang. Sampah menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan oleh kehidupan manusia. Semakin padat jumlah penduduk disuatu daerah, maka akan lebih banyak pula sampah yang dihasilkan. Semakin banyak sampah yang dihasilkan, semakin banyak pula masyarakat yang tidak memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. Pemerintah dalam hal ini sudah mencoba untuk memberikan fasilitas penunjang guna mengurangi penumpukan sampah yang terjadi. Misalnya dengan menyediakan tempat sampah yang membedakan sampah organik dan non organik, namun yang terjadi masyarakat tetap membuang sampah tanpa memperdulikan jenisnya. Kebijakan pemerintah mengenai kantong plastik berbayar juga berjalan kurang baik, karena masyarakat lebih memilih untuk membawa kantong belanja sendiri. Hal ini membuat penulis memutuskan untuk mengangkat kisah keluarga pemulung yang tinggal di kawasan TPA Jatibarang dan membuka sebuah warung makan yang memanfaatkan limbah sampah dengan baik. Warung Kantin Gas Methan yang terletak dikawasan TPA Jatibarang ini menerapkan sistem pembayaran dengan menimbang sampah plastik yang dibawa oleh para pemulung. Selain itu, bahan bakar yang mereka gunakan untuk memasak adalah gas methan yang muncul karena adanya pengolahan limbah sampah disekitar TPA.

Tema film dokumenter yang diangkat oleh penulis, sejenis dengan film dokumenter "Zone III" yang mengangkat mengenai permasalahan sampah yang terjadi di kota Yogyakarta dan film dokumenter "Sampah dan Kesadaran" yang menceritakan permasalahan sampah yang terjadi di kota Pandeglang. Dari segi tema, kedua film tersebut sudah pasti memiliki cerita yang sama dengan film dokumenter karya penulis yaitu mengenai penanggulangan sampah. Yang membedakan adalah konten/isi yang disajikan di dalam ketiga film tersebut.

Film dokumenter “Zone III” menjelaskan mengenai masalah peningkatan volume sampah yang terjadi di kota Yogyakarta dan permasalahan mengenai cara pengelolaan sampah yang ada di TPA Piyungan Bantul. Penjelasan yang disajikan dengan ilustrasi gambar membuat isi dari penjelasan itu sendiri mudah dipahami. Namun yang sangat disayangkan, kurangnya pembahasan mengenai sampah secara lebih luas menjadikan film ini dirasa kurang akurat karena tidak didukung oleh data-data yang diberikan. Diakhir film diberikan sebuah tayangan contoh pengelolaan sampah yang ada di negara lain, tapi yang sangat disayangkan tayangan itu muncul dalam bahasa Inggris tanpa adanya subtitle atau teks dalam bahasa Indonesia.

Film dokumenter “Sampah dan Kesadaran” menceritakan tentang penanganan sampah yang ada di kota Pandeglang. Film ini menceritakan tentang beberapa orang dan komunitas yang peduli dengan lingkungan dan membantu mengelola sampah dengan baik. Yang menarik adalah tayangan mengenai karang taruna desa yang membantu memilah-milah sampah dan menyalurkan kepada pengepul, Pak Wawan selaku penggagas bank sampah yang setiap hari mendatangi TPA untuk mengambil sampah, serta siswa-siswa SMA 2 Pandeglang yang membentuk komunitas *Green School* dilingkungan sekolah mereka. Namun, visualisasi yang ditampilkan kurang mendukung. Gambar yang goyang, serta pencahayaan yang kurang membuat penonton sedikit terganggu.

Dari kedua film dokumenter diatas, yang membedakan dengan film dokumenter yang akan dibuat oleh penulis adalah dari segi naskah yang disajikan. Film dokumenter “Zone III” dan “Sampah dan Kesadaran” hanya menyinggung masalah sampah yang terjadi dilingkungan sekitar mereka dan usaha apa saja yang dilakukan untuk menanggulanginya. Di film dokumenter “Sampahmu Makananku” ini, penulis selaku *scriptwriter* akan membahas mulai dari masalah kenaikan volume sampah yang terjadi di Indonesia, usaha pemerintah pusat untuk mengurangi volume sampah, dampak apa saja yang timbul karena sampah, masalah kenaikan volume sampah yang terjadi di daerah, sampai pada pembahasan utama yaitu cara penanggulangan sampah yang ada di lingkungan TPA Jatibarang, Semarang. Naskah tersebut akan didukung oleh visualisasi yang menarik, tidak membosankan, dan membantu memudahkan masyarakat agar informasi yang ada dapat tersampaikan dengan baik.

3.3.1. Film “Zone III”

Adalah film dokumenter menceritakan tentang masalah masalah sampah secara umum dan peningkatan volume sampah yang terjadi di kota Yogyakarta

denganpermasalahan yang terjadi juga menunjukan cara pengelolaan sampah yang ada di TPA Piyungan Bantul.

- Kelebihan :
  - Stok gambar yang diambil cukup banyak sehingga penonton mampu ikut menggambarkan kejadian yang terjadi.
  - Dimasukannya gambar stopmotion sehingga penonton tidak jenuh melihatnya
  - Alur cerita sangat runtut hingga mudah dipahami
  - Di akhir scene, ada tayangan yang menggunakan bahasa asing dan tidak memakai *subtittle* sehingga sulit untuk di mengerti.
- Kekurangan :
  - Beberapa adegan diambil dengan cara di direct sebelumnya/ setingan sehingga membuat film terkesan tidak nyata.
  - Kurang memperhatikan komposisi gambar

3.3.2. Film "Sampah dan Kesadaran"

Adalah film dokumenter menceritakan penanganan sampah yang ada di kota Pandeglang dengan menampilkan orang-orang yang peduli dengan sampah seperti komunitas yakni taruna desa yang membantu memilah-milah sampah dan menyalurkan kepada pengepul yang juga penggagas bank sampah, serta siswa-siswa SMA 2 Pandeglang yang membentuk komunitas *Green School* dilingkungan sekolah mereka.

- Kelebihan :
  - Stok gambar yang diambil cukup banyak sehingga penonton mampu ikut menggambarkan kejadian yang terjadi
  - Adanya sesi wawancara dengan pihak yang berkompeten sehingga menambah kekuatan didalam film tersebut.
  - Menggunakan beberapa *beauty shoot* seperti, *time lapse* sehingga membuat penonton tidak jenuh
  - *Closing* diakhiri dengan *dubbing* harapan, sehingga pesan moral tersampaikan kepada penonton.
- Kekurangan :
  - Artikulasi *dubber* kurang jelas

- Alur cerita mudah ditebak sehingga penonton tidak memiliki rasa penasaran
- Teknik pengambilan gambar kurang diperhatikan

3.3.3. Film "Sampahmu Makananku"

Komparasi dari kedua karya tersebut dengan karya ini adalah :

- Sampahmu Makananku dapat mewakili karya yang sudah ada
- Sampahmu Makananku nantinya akan berbeda dengan film yang sudah ada, karena pembahasan bukan hanya mengenai masalah sampah dan penanggulangannya tetapi mengenai cara penanggulangan sampah yang berbeda dari sebelumnya.
- Diangkat dari kisah nyata tanpa reka adegan (settingan) yang mana penonton nantinya akan terbawa dengan suasana sesuai dengan kenyataan yang ada.
- Alur cerita akan dibuat sedemikian rupa agar menimbulkan efek dramatis yang kuat sehingga penonton akan merasakan pesan moral di akhir film
- Teknik pengambilan gambar akan dimaksimalkan mulai dari a*ngle, framing, coloring, dubbing* dan sebagainya
- Menampilkan *insert* wawancara bersama pihak yang bertanggung jawab
- Memberikan scene voice over kepada 5 penduduk setempat yang menambah kesan nyata
- Semua kekurangan dari 2 film yang dijadikan komparasi akan disatukan di film Sampahmu Makananku

3.4. Perencanaan Konsep Kreatif dan Konsep Teknis

3.4.1. Konsep Kreatif

a. Ide Cerita

Banyak masyarakat umum memandang film atau program dokumenter sebagai tontonan yang membosankan. Sebagai sutradara dalam episode kali ini, penulis membuat alur yang baik dengan menitikberatkan ide kreatif dan pengambilan gambar yang variatif. Membahas tentang sebuah warung "Gas Methana" terletak di tengah tumpukan sampah di TPA Jatibarang yang dimiliki oleh keluarga pemulung yaitu Pak Sarimin dan Bu Suyatmi menjadi warung yang unik dan beda diantara yang lain karena, setiap pengunjung nya diwajibkan membayar makanan hanya dengan membawa sampah. Dan fokus terhadap teknik pengambilan gambar yang optimal, nantinya akan ada *angle* dari atas yang diambil dengan kamera drone agar

memperkaya hasil gambar sehingga penonton mampu melihatlebih luas tentunya belum pernah dipakai sebelumnya oleh film-film yang dikomparasikan, serta suara *dubbing* yang jernih dan penggunaan ilustrasi musik agar lebih memperjelas pembahasan sehingga lebih menarik dan tidak membosankan. Gaya penyampaian dokumenter ini menggunakan tipe dokumenter potret atau biografi dalam hal ini mengangkat sebuah warung yang menarik dan unik, pastinya ada orang hebat yang mendirikanya, juga berkaitan dengan *human interest*. Dokumenter ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada penonton untuk mengetahui pengelolaan sampah, turut menjaga lingkungan, peduli dengan alam, dan menyampaikan pesan moral yang terkandung didalamnya. Untuk lebih meyakinkan penonton, terdapat *statement* narasumber yang ditayangkan secara *in frame* yaitu Kepala UPTD TPA Jatibarang karena dianggap berkompeten dan memahami kegiatan di TPA Jatibarang.

b. Konsep Visual

Film dokumenter yang berjudul "Sampahmu Makananku" ini menggunakan teknik *single camera*, teknik pengambilan gambar secara *candid* agar terkesan natural dan *direct* pada saat wawancara terutama dengan narasumber yang bertanggung jawab, juga pemilik warung yang membuat warung ini jadi fenomenal. TPA Jatibarang yang luas dan Warung Gas Methan yang menjadi objek nantinya akan di rekam beberapa scene menggunakan kamera pesawat (drone) agar penonton menjadi semakin tahu keadaan TPA Jatibarang yang dipenuhi tumpukan sampah sehingga menimbulkan efek dramatis dan penulis berharap nantinya beberapa gambar ini membuat penonton menjadi sadar akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Selain itu pengambilan gambar saat *voice over* dari 5 orang penduduk akan diambil di berbeda tempat namun tetap di kawasan pengolahan sampah, agar penonton tahu aktivitas yang dikerjakan oleh para pemulung. Serta pengambilan gambar *established* akan memperkuat cerita dari film ini.

c. Sinopsis

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Pada faktanya banyak masyarakat beranggapan sampah adalah sesuatu yang tidak berguna, menjijikan, kumuh dan masih banyak lainnya. Pertumbuhan jumlah penduduk serta

pergeseran gaya hidup atau *lifestyle* di kalangan masyarakat modern terus meningkatkan laju konsumsi masyarakat. Hal ini akan mengakibatkan semakin bertambahnya volume sampah yang dihasilkan. Khususnya di kota Semarang, seperti yang diketahui kebiasaan buruk masyarakat modern masih banyak yang tidak peduli dengan sampah dan kebiasaan membuang sampah sembarangan masih sering terjadi. Di TPA Jatibarang, justru ada segelintir orang yang peduli dengan masalah sampah. Mereka adalah pasangan suami istri yang berprofesi sebagai pemulung yakni Pak Sarimin dan Bu Suyatmi. Kepedulian mereka terhadap pengolahan sampah yang kurang maksimal di TPA Jatibarang membuat merka ingin membantu dengan usaha kecil mereka membuat sebuah warung bernama "Gas Methan" ini nyatanya mampu membantu mengurangi sampah sedikit demi sedikit dengan memanfaatkan sampah tersebut menjadi gas methan yang sedianya di salurkan menggunakan pipa, yang menghasilkan gas methan untuk kompor dan tidak menggunakan gas elpiji. Selanjutnya yang membuat waung Gas Methan ini menjadi unik adalah, Pak Sarimin secara sukarela menjual makanan yang dimasak oleh Bu Suyatmi di jual dengan cara si pembeli membawa sampah plastik bukan dengan nominal uang. Warung ini juga cukup membantu pemulung/orang-orang yang ingin makan namun tak memiliki cukup uang, kemudian sampah yang di kumpulkan dari para pembeli tersebut kemudian dikumpulkan yang nantinya akan diambil oleh pengepul untuk diolah kembali.

d. Treatment

NO	SCENE	LOKASI	ADEGAN	KETERANGAN
1	IDENTITAS KARYA			MUSIK
2	TITLE/JUDUL "SAMPAHMU MAKANANKU"			ILUSTRASI MUSIK
3	SCENE 1 EXT.PAGI	SUASANA KOTA SEMARANG	*ESTABLISH TUGU MUDA-LAWANG SEWU	SUASANA YANG MENGGAMBARKAN CIRI KHAS KOTA SEMARANG

			*TIME LAPSE LAWANG SEWU *ESTABLISH SIMPANG LIMA *ESTABLISH KALIGARANG	ILUSTRASI MUSIK NARASI
4	SCENE 2 EXT.PAGI	INSERT TRUK PENGANGK-UT SAMPAH	JEMBATAN KALIGARANG	CANDID SHOOT ILUSTRASI MUSIK NARASI
5	SCENE 3	INSERT TUMPUKAN SAMPAH	AREA CAR FREE DAY SIMPANG LIMA	ILUSTRASI MUSIK NARASI
6	SCENE 4 EXT.PAGI	STILL PERJALANAN MENUJU TPA	TPA JATIBARANG	ILUSTRASI MUSIK ATMOSFIR SUARA NARASI
7	SCENE 5 EXT.PAGI	ESTABLISH GAPURA TPA JATIBARANG	TPA JATIBARANG	ILUSTRASI MUSIK NARASI ATMOSFIR SUARA
8	SEXT.PAGI SCENE 6	V.O PARA PEMULUNG	TPA JATIBARANG	STATEMENT
9	SCENE 7 EXT.PAGI	ESTABLISH WARUNG	TPA JATIBARANG	ILUSTRASI MUSIK

		GAS METHAN		NARASI
10	SCENE 8 EXT.PAGI	FOLLOWING KEGIATAN PAK SARIMIN & BU SUYATMI	TPA JATIBARANG	ILUSTRASI MUSIK NARASI ATMOSFIR SUARA
11	SCENE 9 EXT.PAGI	ESTABLISH TPA JATIBARANG DARI UDARA	TPA JATIBARANG	ILUSTRASI MUSIK NARASI
12	SCENE 10 IN.SIANG	MEDIUM SHOOT,CLOSE UP,EXTREME CLOSE UP NARASUMBER : KETUA UPDT TPA SWITCH GAMBAR ESTABLISH/INSERT KEGIATAN DI TPA	TPA JATIBARANG	STATEMENT
13	SCENE 11 IN.SIANG	FOLLOWING AKTIVITAS	WARUNG GAS METHAN	ILUSTRASI MUSIK NARASI

		PENGUNJUNG YANG MAKAN DI WARUNG GAS METHAN		
14	SCENE 12 EXT.SIANG	VO PENGUNJUNG SWITCH GAMBAR KEADAAN WARUNG	WARNG GAS METHAN	STATEMENT
15	SCENE 13 IN.SIANG	MEDIUM CLOSE UP NARASUMBER ; PAK SARIMIN SWITCH GAMBAR DAPUR	WARUNG GAS METHAN	STATEMENT
16	SCENE 14 EXT.SORE	ESTABLISH TPA JATIBARANG	TPA JATIBARANG	NARASI
17	SCENE 15	CREDIT TITLE		CLOSING

e. Naskah

VIDEO	AUDIO

SUASANA KOTA SEMARANG	SEMARANG MERUPAKAN IBU KOTA JAWA TENGAH DENGAN JUMLAH PENDUDUK LEBIH DARI SATU JUTA JIWA// TERUS BERTAMBAHNYA ANGKA JUMLAH PENDUDUK DI KOTA SEMARANG MAU TIDAK MAU MENAMBAH PULA JUMLAH PEMUKIMAN WARGA YANG DIBANGUN// GEDUNG-GEDUNG BERTINGKAT DAN PERUMAHAN BARU TERUS BERMUNCULAN/ MEMBUAT LAHAN HIJAU YANG ADA DI KOTA SEMARANG MENJADI BERKURANG// KEPADATAN JUMLAH PENDUDUK JUGA MENGAKIBATKAN BERTAMBAHNYA PRODUKSI SAMPAH SETIAP HARINYA// YA/ MANUSIA DAN SAMPAH ADALAH DUA HAL YANG TIDAK DAPAT DIPISAHKAN// SAMPAH BUNGKUS MAKANAN/ SAMPAH DARI LIMBAH-LIMBAH PABRIK/ SAMPAH DARI RUMAH TANGGA/ DAN MASIH BANYAK SAMPAH-SAMPAH LAIN YANG BERMUNCULAN AKIBAT BANYAKNYA AKTIVITAS YANG DILAKUKAN// SAMPAH YANG SEMAKIN LAMA SEMAKIN MENUMPUK/ BERAKIBAT FATAL KARENA KURANG ADANYA KESADARAN AKAN PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA// ADANYA FASILITAS

	TONG SAMPAH DENGAN BERBAGAI WARNA UNTUK MEMBEDAKAN JENIS SAMPAH YANG ADA JUGA TIDAK DAPAT MEMBANTU MEMBANGKITKAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN BAHAYA YANG DITIMBULKAN AKIBAT MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN//
INSERT TRUK PENGANGKUT SAMPAH	JUMLAH TRUK PENGANGKUT SAMPAH YANG ADA TIDAK SEBANDING DENGAN JUMLAH SAMPAH YANG DI PRODUKSI SETIAP HARINYA// HAL INILAH YANG MEMICU ADANYA TUMPUKAN-TUMPUKAN SAMPAH DI LINGKUNGAN KOTA SEMARANG// SUNGAI YANG KERUH AKIBAT TUMPUKAN SAMPAH YANG SENGAJA DIBUANG/ SERTA TPS YANG MENIMBULKAN BAU TIDAK SEDAP AKIBAT SAMPAH YANG DIBIARKAN MENUMPUK/ MENGAKIBATKAN LINGKUNGAN SEKITAR MENJADI TIDAK SEHAT// SAMPAH YANG DIBIARKAN MENUMPUK TERSEBUT KEMUDIAN MENIMBULKAN POLUSI UDARA HINGGA BENCANA ALAM SEPERTI BANJIR// PADAHAL JIKA KITA PIKIRKAN BAIK-BAIK/ AKIBAT DARI KEBIASAAN BURUK ITU DAPAT MERUGIKAN KITA SEMUA//
	FAKTANYA/ BANYAK MASYARAKAT YANG BERANGGAPAN SAMPAH ADALAH SESUATU YANG MENJIJIKAN/

EST. SUASANA CAR FREE DAY SIMPANG LIMA SEMARANG	KUMUH/ DAN MASIH BANYAK LAINNYA// PERTUMBUHAN JUMLAH PENDUDUK SERTA PERGESERAN GAYA HIDUP ATAU LIFESTYLE DI KALANGAN MASYARAKAT MODERN/ TERUS MENINGKATKAN LAJU KONSUMSI MASYARAKAT// AKIBATNYA/ VOLUME SAMPAH TERUS BERTAMBAH SETIAP HARINYA// DI INDONESIA SENDIRI/ TOTAL SAMPAH DI TAHUN 2016 MENCAPAI 64 JUTA TON PER TAHUN DAN DI DOMINASI OLEH SAMPAH PLASTIK// SEPERTI YANG KITA KETAHUI BAHWA SAMPAH PLASTIK ADALAH JENIS SAMPAH YANG TIDAK DAPAT TERURAI DENGAN SENDIRINYA// JIKA SAMPAH PLASTIK DIBIARKAN MENUMPUK TERUS MENERUS/ BAGAIMANA NASIB LINGKUNGAN INI//
STILL PERJALANAN MENUJU JATIBARANG	DI KOTA SEMARANG PRODUKSI SAMPAH SEKITAR 800 TON PERHARI/ DAN DI DOMINASI OLEH SAMPAH PLASTIK// SELURUH SAMPAH YANG DI PRODUKSI DI KOTA SEMARANG DIANGKUT OLEH TRUK SAMPAH MENUJU TPA JATIBARANG// TPA JATIBARANG MERUPAKAN SATU-SATUNYA TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR YANG ADA DI KOTA SEMARANG// SEPERTI YANG TERLIHAT/ SAMPAH-SAMPAH BERCAMPUR MENJADI SATU DAN

EST. GAPURA TPA JATIBARANG	MENUMPUK BAGAIKAN GUNUNG YANG SIAP MELETUS KAPAN SAJA// SAMPAH YANG SEHARUSNYA DIBEDAKAN MENURUT JENISNYA/ BERKUMPUL MENJADI SEBUAH GUNUNGAN SAMPAH YANG TIDAK ADA HABISNYA// PEMULUNG YANG DATANG MEMBANTU MEMILAH-MILAH SAMPAH YANG SEKIRANYA MASIH BISA DIOLAH UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KE PENGEPUL//
VO PEMULUNG	APAKAH WARUNG GAS METHAN BERMANFAAT?
EST. WARUNG GAS METHAN	DIANTARA GUNUNGAN SAMPAH YANG ADA DI TPA JATIBARANG/ TERDAPAT SATU WARUNG SEDERHANA YANG MENARIK PERHATIAN// KANTIN GAS METHAN/ BEGITU TULISAN YANG ADA DI DEPAN WARUNG TERSEBUT// WARUNG SEDERHANA INI MILIK PASANGAN SUAMI ISTRI YANG SUDAH LAMA TINGGAL DI KAWASAN TERSEBUT/ BAPAK SARIMIN DAN IBU SUYATMI// PAK SARIMIN YANG SEHARI-HARINYA BEKERJA SEBAGAI PEMULUNG/ KEMUDIAN MEMBUKA WARUNG DIBANTU OLEH ISTRINYA// ADA YANG UNIK DARI WARUNG SEDERHANA INI// JIKA KEBANYAKAN WARUNG MENGGUNAKAN GAS ELPIJI SEBAGAI BAHAN BAKAR UNTUK

FOLLOWING KEGIATAN PAK SARIMIN & BU SUYATMI	MEMASAK/ WARUNG INI MENGGUNAKAN GAS METHAN SEBAGAI BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK// GAS METHAN INI MUNCUL KARENA ADANYA PENGOLAHAN LIMBAH SAMPAH YANG KEMUDIAN DISALURKAN MELALUI PIPA YANG SUDAH TERSAMBUNG OLEH KOMPOR// API YANG DIHASILKAN TIDAK KALAH BAGUS DENGAN GAS ELPIJI// SUYATMI MENUTURKAN BAHWA DENGAN ADANYA GAS METHAN INI/ IA DAPAT MENGHEMAT PENGELUARAN UNTUK MEMBELI BAHAN BAKAR GAS// SELAIN PENGGUNAAN BAHAN BAKAR YANG UNIK/ SISTEM PEMBAYARAN DI WARUNG INI JUGA CUKUP UNIK// PELANGGAN YANG MAYORITAS ADALAH PARA PEMULUNG YANG BEKERJA DI TPA JATIBARANG CUKUP MEMBAYAR MENGGUNAKAN SAMPAH PLASTIK YANG MEREKA BAWA// SAMPAH PLASTIK YANG DIBAWA KEMUDIAN AKAN DITIMBANG OLEH PAK SARIMIN UNTUK KEMUDIAN DIHITUNG DAN DITUKAR DENGAN LAUK PAUK YANG SEHARGA DENGAN TIMBANGAN SAMPAH PLASTIK MEREKA// SAMPAH PLASTIK YANG SUDAH TERKUMPUL KEMUDIAN AKAN DIBAWA KE PENGEPUL UNTUK DIOLAH KEMBALI// IDE UNTUK MEMBAYAR

	MAKANAN MENGGUNAKAN SAMPAH PLASTIK INI MUNCUL KETIKA SARIMIN MENGALAMI KERUGIAN AKIBAT BANYAK PEMULUNG YANG TIDAK MEMBAYAR KARENA BELUM MENDAPATKAN UANG DARI HASIL MENGUMPULKAN SAMPAH//
EST. TPA JATIBARANG DARI UDARA	DENGAN ADANYA WARUNG KANTIN GAS METHAN INI/ TENTUNYA DAPAT MEMBANTU MENGURANGI VOLUME SAMPAH TERUTAMA SAMPAH PLASTIK YANG ADA DI KOTA SEMARANG//
NARASUMBER : KEPALA UPTD JATIBARANG SEMARANG	- BAGAIMANA TANGGAPAN BAPAK DENGAN ADANYA WARUNG KANTIN GAS METHAN INI? - MENGENAI BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN, BAGAIMANA PROSES PENGOLAHAN LIMBAH SAMPAH SAMPAI MENJADI GAS METHAN? - DENGAN ADANYA WARUNG KANTIN GAS METHAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH SAMPAH YANG ADA, APAKAH CUKUP MEMBANTU MENGURANGI VOLUME SAMPAH YANG ADA DI TPA INI? - UNTUK KEDEPANNYA, APAKAH AKAN ADA INOVASI BARU DALAM PENGOLAHAN SAMPAH YANG AKAN BAPAK LAKUKAN?

FOLLOWING AKTIVITAS PENGUNJUNG YANG MAKAN DI WARUNG GAS METHAN VO PENGUNJUNG	SAMPAH PLASTIK YANG DIBAWA OLEH PARA PEMULUNG DIHARGAI 400 RUPIAH PER KILONYA// DENGAN MEMBAWA 20 KILO SAMPAH PLASTIK/ PEMULUNG SUDAH BISA MENDAPATKAN SEPIRING NASI BESERTA LAUK PAUKNYA// MENURUT BAPAK ADANYA WARUNG INI APAKAH SANGAT MEMBANTU? - BIASANYA MEMBAWA BERAPA KILO SAMPAH PLASTIK UNTUK DITUKAR DENGAN MAKANAN? - APA KESAN BAPAK TERHADAP WARUNG KANTIN GAS METHAN INI?
NARASUMBER : PAK SARIMIN	- BAGAIMANA AWALNYA BAPAK MENDAPATKAN IDE KANTIN GAS METHAN INI? - SETIAP HARINYA ADA BERAPA BANYAK SAMPAH PLASTIK YANG TERKUMPUL? - SAMPAH PLASTIK YANG SUDAH TERKUMPUL KEMUDIAN AKAN DIBAWA KEMANA?
EST. JATIBARANG	PRODUKSI SAMPAH SEKITAR 800 TON PER HARI DI SEMARANG DI DOMINASI OLEH SAMPAH PLASTIK// DENGAN ADANYA WARUNG KANTIN GAS METHAN INI/ SANGAT MEMBANTU MENGURANGI VOLUME SAMPAH YANG ADA DI KOTA SEMARANG// DIHARAPKAN CARA PENGOLAHAN DAN

	PENGELOLAAN SAMPAH YANG ADA DI TPA JATIBARANG SEMARANG INI DAPAT DIJADIKAN CONTOH OLEH SELURUH MASYARAKAT YANG ADA DI INDONESIA//

f. Full Script

NO	SCENE	VISUAL	AUDIO
1	IDENTITAS KARYA		
2	TITLE/JUDUL "SAMPAHMU MAKANANKU'		
3	SCENE 1 EXT.PAGI	*ESTABLISH TUGU MUDA-LAWANG SEWU *TIME LAPSE LAWANG SEWU *ESTABLISH SIMPANG LIMA *ESTABLISH KALIGARANG	SEMARANG MERUPAKAN IBU KOTA JAWA TENGAH DENGAN JUMLAH PENDUDUK LEBIH DARI SATU JUTA JIWA// TERUS BERTAMBAHNYA ANGKA JUMLAH PENDUDUK DI KOTA SEMARANG MAU TIDAK MAU MENAMBAH PULA JUMLAH PEMUKIMAN WARGA YANG DIBANGUN// GEDUNG-GEDUNG BERTINGKAT/ PERUMAHAN BARU TERUS BERMUNCULAN/ MEMBUAT LAHAN HIJAU YANG ADA DI KOTA SEMARANG MENJADI BERKURANG// KEPADATAN JUMLAH PENDUDUK JUGA MENGAKIBATKAN

			BERTAMBAHNYA PRODUKSI SAMPAH SETIAP HARINYA// YA/ MANUSIA DAN SAMPAH ADALAH DUA HAL YANG TIDAK DAPAT DIPISAHKAN// SAMPAH BUNGKUS MAKANAN/ SAMPAH DARI LIMBAH-LIMBAH PABRIK/ SAMPAH DARI RUMAH TANGGA/ DAN MASIH BANYAK SAMPAH-SAMPAH LAIN YANG BERMUNCULAN AKIBAT BANYAKNYA AKTIVITAS YANG DILAKUKAN// SAMPAH YANG SEMAKIN LAMA SEMAKIN MENUMPUK/ BERAKIBAT FATAL KARENA KURANG ADANYA KESADARAN AKAN PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA// ADANYA FASILITAS TONG SAMPAH DENGAN BERBAGAI WARNA UNTUK MEMBEDAKAN JENIS SAMPAH YANG ADA JUGA TIDAK DAPAT MEMBANTU MEMBANGKITKAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN BAHAYA YANG DITIMBULKAN AKIBAT

			MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN//
4	SCENE 2 EXT.PAGI	*INSERT TRUK PENGANGKUT SAMPAH *JEMBATAN KALIGARANG	JUMLAH TRUK PENGANGKUT SAMPAH YANG ADA TIDAK SEBANDING DENGAN JUMLAH SAMPAH YANG DI PRODUKSI SETIAP HARINYA// HAL INILAH YANG MEMICU ADANYA TUMPUKAN-TUMPUKAN SAMPAH DI LINGKUNGAN KOTA SEMARANG// SUNGAI YANG KERUH AKIBAT TUMPUKAN SAMPAH YANG SENGAJA DIBUANG/ SERTA TPS YANG MENIMBULKAN BAU TIDAK SEDAP AKIBAT SAMPAH YANG DIBIARKAN MENUMPUK/MENGAKIBATKAN LINGKUNGAN SEKITAR MENJADI TIDAK SEHAT// SAMPAH YANG DIBIARKAN MENUMPUK TERSEBUT KEMUDIAN MENIMBULKAN POLUSI UDARA HINGGA BENCANA ALAM SEPERTI BANJIR// PADAHAL JIKA KITA PIKIRKAN BAIK-BAIK/ AKIBAT DARI KEBIASAAN BURUK ITU DAPAT MERUGIKAN KITA SEMUA//

5	SCENE 3	*INSERT SUASANA AREA CAR FREE DAY SIMPANG LIMA	FAKTANYA/ BANYAK MASYARAKAT YANG BERANGGAPAN SAMPAH ADALAH SESUATU YANG MENJIJIKAN/ KUMUH/ DAN MASIH BANYAK LAINNYA// PERTUMBUHAN JUMLAH PENDUDUK SERTA PERGESERAN GAYA HIDUP ATAU LIFESTYLE DI KALANGAN MASYARAKAT MODERN/ TERUS MENINGKATKAN LAJU KONSUMSI MASYARAKAT// AKIBATNYA/ VOLUME SAMPAH TERUS BERTAMBAH SETIAP HARINYA// DI INDONESIA SENDIRI/ TOTAL SAMPAH DI TAHUN 2016 MENCAPAI 64 JUTA TON PER TAHUN DAN DI DOMINASI OLEH SAMPAH PLASTIK// SEPERTI YANG KITA KETAHUI BAHWA SAMPAH PLASTIK ADALAH JENIS SAMPAH YANG TIDAK DAPAT TERURAI DENGAN SENDIRINYA// JIKA SAMPAH PLASTIK DIBIARKAN MENUMPUK TERUS MENERUS/ BAGAIMANA NASIB LINGKUNGAN INI//

6	SCENE 4 EXT.PAGI	*STILL PERJALANAN MENUJU TPA JATIBARANG	DI KOTA SEMARANG PRODUKSI SAMPAH SEKITAR 800 TON PERHARI/ DAN DI DOMINASI OLEH SAMPAH PLASTIK// SELURUH SAMPAH YANG DI PRODUKSI DI KOTA SEMARANG DIANGKUT OLEH TRUK SAMPAH MENUJU TPA JATIBARANG// TPA JATIBARANG MERUPAKAN SATU-SATUNYA TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR YANG ADA DI KOTA SEMARANG//
7	SCENE 5 EXT.PAGI	*ESTABLISH GAPURA TPA JATIBARANG	SEPERTI YANG TERLIHAT/ SAMPAH-SAMPAH BERCAMPUR MENJADI SATU DAN MENUMPUK BAGAIKAN GUNUNG YANG SIAP MELETUS KAPAN SAJA// SAMPAH YANG SEHARUSNYA DIBEDAKAN MENURUT JENISNYA/ BERKUMPUL MENJADI SEBUAH GUNUNGAN SAMPAH YANG TIDAK ADA HABISNYA// PEMULUNG YANG DATANG MEMBANTU MEMILAH-MILAH SAMPAH YANG SEKIRANYA MASIH BISA DIOLAH UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KE PENGEPUL//

8	SEXT.PAGI SCENE 6	V.O 3 ORANG PEMULUNG	- DALAM SEHARI BAPAK/IBU BISA MEMBAWA BERAPA KARUNG SAMPAH? - SAMPAH YANG SUDAH DIKUMPULKAN AKAN DIBAWA KEMANA? - BIASANYA SAMPAH JENIS APA SAJA YANG AKAN DIBAWA KE PENGEPUL? - UNTUK SAMPAH PLASTIK DIHARGAI BERAPA OLEH PENGEPUL? - BAPAK/IBU MULAI DATANG KE TPA DARI JAM BERAPA SAMPAI JAM BERAPA? - DALAM SEHARI ITU APAKAH JUMLAH SAMPAH YANG DIDAPAT SELALU SAMA?
9	SCENE 7 EXT.PAGI	*ESTABLISH WARUNG GAS METHAN	DIANTARA GUNUNGAN SAMPAH YANG ADA DI TPA JATIBARANG/ TERDAPAT SATU WARUNG SEDERHANA YANG MENARIK PERHATIAN// KANTIN GAS METHAN/ BEGITU TULISAN YANG ADA DI DEPAN WARUNG TERSEBUT// WARUNG SEDERHANA INI MILIK PASANGAN SUAMI ISTRI YANG SUDAH LAMA TINGGAL DI KAWASAN TERSEBUT/ BAPAK SARIMIN DAN IBU SUYATMI//

			PAK SARIMIN YANG SEHARI-HARINYA BEKERJA SEBAGAI PEMULUNG/ KEMUDIAN MEMBUKA WARUNG DIBANTU OLEH ISTRINYA// ADA YANG UNIK DARI WARUNG SEDERHANA INI//
10	SCENE 8 EXT.PAGI	FOLLOWING KEGIATAN PAK SARIMIN & BU SUYATMI	JIKA KEBANYAKAN WARUNG MENGGUNAKAN GAS ELPIJI SEBAGAI BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK/ WARUNG INI MENGGUNAKAN GAS METHAN SEBAGAI BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK// GAS METHAN INI MUNCUL KARENA ADANYA PENGOLAHAN LIMBAH SAMPAH YANG KEMUDIAN DISALURKAN MELALUI PIPA YANG SUDAH TERSAMBUNG OLEH KOMPOR// API YANG DIHASILKAN TIDAK KALAH BAGUS DENGAN GAS ELPIJI// SUYATMI MENUTURKAN BAHWA DENGAN ADANYA GAS METHAN INI/ IA DAPAT MENGHEMAT PENGELUARAN UNTUK MEMBELI BAHAN BAKAR GAS// SELAIN PENGGUNAAN BAHAN BAKAR YANG UNIK/ SISTEM

			PEMBAYARAN DI WARUNG INI JUGA CUKUP UNIK// PELANGGAN YANG MAYORITAS ADALAH PARA PEMULUNG YANG BEKERJA DI TPA JATIBARANG CUKUP MEMBAYAR MENGGUNAKAN SAMPAH PLASTIK YANG MEREKA BAWA// SAMPAH PLASTIK YANG DIBAWA KEMUDIAN AKAN DITIMBANG OLEH PAK SARIMIN UNTUK KEMUDIAN DIHITUNG DAN DITUKAR DENGAN LAUK PAUK YANG SEHARGA DENGAN TIMBANGAN SAMPAH PLASTIK MEREKA// SAMPAH PLASTIK YANG SUDAH TERKUMPUL KEMUDIAN AKAN DIBAWA KE PENGEPUL UNTUK DIOLAH KEMBALI// IDE UNTUK MEMBAYAR MAKANAN MENGGUNAKAN SAMPAH PLASTIK INI MUNCUL KETIKA SARIMIN MENGALAMI KERUGIAN AKIBAT BANYAK PEMULUNG YANG TIDAK MEMBAYAR KARENA BELUM MENDAPATKAN UANG DARI HASIL MENGUMPULKAN SAMPAH//

11	SCENE 9 EXT.PAGI	*ESTABLISH TPA JATIBARANG DARI UDARA	DENGAN ADANYA WARUNG KANTIN GAS METHAN INI/ TENTUNYA DAPAT MEMBANTU MENGURANGI VOLUME SAMPAH TERUTAMA SAMPAH PLASTIK YANG ADA DI KOTA SEMARANG//
12	SCENE 10 IN.SIANG	*MEDIUM SHOOT,CLOSE UP,EXTREME CLOSE UP NARASUMBER : KETUA UPDT TPA *SWITCH GAMBAR *ESTABLISH/INSERT KEGIATAN DI TPA	- BAGAIMANA TANGGAPAN BAPAK DENGAN ADANYA WARUNG KANTIN GAS METHAN INI? - MENGENAI BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN, BAGAIMANA PROSES PENGOLAHAN LIMBAH SAMPAH SAMPAI MENJADI GAS METHAN? - DENGAN ADANYA WARUNG KANTIN GASMETHAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH SAMPAH YANG ADA, APAKAH CUKUP MEMBANTU MENGURANGI VOLUME SAMPAH YANG ADA DI TPA INI? - UNTUK KEDEPANNYA, APAKAH AKAN ADA INOVASI BARU DALAM PENGOLAHAN SAMPAH YANG AKAN BAPAK LAKUKAN?

13	SCENE 11 IN.SIANG	*FOLLOWING AKTIVITAS PENGUNJUNG YANG MAKAN DI WARUNG GAS METHAN	SAMPAH PLASTIK YANG DIBAWA OLEH PARA PEMULUNG DIHARGAI 400 RUPIAH PER KILONYA// DENGAN MEMBAWA 20 KILO SAMPAH PLASTIK/ PEMULUNG SUDAH BISA MENDAPATKAN SEPIRING NASI BESERTA LAUK PAUKNYA//
14	SCENE 12 EXT.SIANG	*VO PENGUNJUNG *SWITCH GAMBAR KEADAAN WARUNG	- MENURUT BAPAK ADANYA WARUNG INI APAKAH SANGAT MEMBANTU? - BIASANYA MEMBAWA BERAPA KILO SAMPAH PLASTIK UNTUK DITUKAR DENGAN MAKANAN? - APA KESAN BAPAK TERHADAP WARUNG KANTIN GAS METHAN INI?
15	SCENE 13 IN.SIANG	*MEDIUM CLOSE UP NARASUMBER : PAK SARIMIN *SWITCH GAMBAR DAPUR	- BAGAIMANA AWALNYA BAPAK MENDAPATKAN IDE KANTIN GAS METHAN INI? - SETIAP HARINYA ADA BERAPA BANYAK SAMPAH PLASTIK YANG TERKUMPUL? - SAMPAH PLASTIK YANG SUDAH TERKUMPUL KEMUDIAN AKAN DIBAWA KEMANA?

16	SCENE 14 EXT.SORE	*ESTABLISH TPA JATIBARANG	DENGAN ADANYA WARUNG KANTIN GAS METHAN INI/ PEMERINTAH MERASA SANGAT TERBANTU DALAM UPAYA MENGURANGI VOLUME SAMPAH YANG ADA DI KOTA SEMARANG// DIHARAPKAN CARA PENGOLAHAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH YANG ADA DI TPA JATIBARANG SEMARANG INI DAPAT DIJADIKAN CONTOH OLEH SELURUH MASYARAKAT YANG ADA DI INDONESIA//
17	SCENE 15	CREDIT TITLE	

3.4.2. Konsep Teknis

1. Alat dan Bahan

Untuk memproduksi sebuah film dokumenter harus memperhatikan alat-alat apa saja yang akan digunakan dan bahan apa saja yang diperlukan. Semua alat yang diperlukan harus di list terlebih dahulu, agar nantinya produksi dapat berjalan dengan lancar. Alat-alat yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Alat dan Bahan

JENIS PERALATAN			
Nama	***Type***	***Merk***	**Jumlah**
Kamera DSLR	Sony a7s mark II	Sony	1
	Sony A6300	Sony	1
Kamera	*Action Camera*	Gopro hero 4	1

Kamera Pesawat	Drone	DJI Phantom 4	1
Lensa	*Tele* 135 mm	Canon	1
	Wide 12-24 mm	Samyang	1
	Fix 50 mm	Canon	1
	Kit 18-55 mm	Canon	2
Baterai Kamera	A7s & A6300	Sony	3
	Drone	DJI	1
	Action Camera	Gopro	1
Memory	MMC	Sandisk	4
	Micro SD	Sandisk	1
Monopod		Libec	1
Tripod			1
Tascam	Sony		1
Hardisk External	Transcend		1
Komputer *Editing*	Apple Macbook Apple I-Home Mac		1
Kabel Rol	Terminal		1
Software	Adobe Premier CS 7 dan Adobe After Effect		

2. Sistem Kerja/ Produksi

Saat pelaksanaan produksi karya, penulis menggunakan sistem kerja sebagai berikut:

a. Melakukan riset untuk mendapatkan informasi Warung Gas Methan
b. Membuat sinopsis untuk mempermudah saat proses produksi karena jalan cerita atau alur sudah tersusun rapi
c. Membuat *treatment*, karena *treatment* sebagai acuan dalam pengambilan gambar, walaupun pada akhirnya terjadi pengembangan gambar saat proses produksi
d. Membuat *shooting list* yang akan mempermudah pengambilan gambar, karena sudah ada bayangan gambar apa saja yang akan diambil

e. Merangkai naskah untuk mempermudah proses produksi dan paska produksi
f. Menggunakan sistem single camera
g. Menentukan narasumber yang berkompeten dan mengetahui tentang Warung Gas Methan

3.5. Proses Berkarya

Untuk memproduksi sebuah film dokumenter diperlukan tahap pelaksanaan atau proses produksi yang tersusun rapi. Proses produksi sendiri meliputi:

3.5.1 Pra Produksi

a. Membuat konsep film dokumenter yang akan diproduksi
b. Melakukan pengumpulan data atau riset melalui internet, buku refrensi, wawancara secara langsung untuk memahami materi isi tayangan
c. Membuat sinopsis untuk mempermudah alur cerita
d. Membuat treatment dan shooting list untuk mempermudah pengambilan gambar
e. Menyusun tim produksi beserta jobdescriptionnya agar setiap orang fokus pada masing-masing tanggung jawabnya dan menentukan pendukung acara yang terlibat dalam proses produksi. Berikut tim produksi dan pendukung acara yang sudah tersusun:

Tabel 3.5 Tim Produksi

NO	NAMA	*JOB DESCRIPTION*
1	TIARA WAHYUNINGRUM TAMARA ADYRISWATI	PRODUSER
2	TIARA WAHYUNINGRUM	SUTRADARA
3	STEFANUS DIAN PRAYOGA	EDITOR
4	TAMARA ADYRISWATI	PENULIS NASKAH
5	JEFRI YANTO STEFANUS DIAN RAGIL WIJOKONGKO	KAMERAMAN
6	TIARA WAHYUNINGRUM	PENGISI SUARA
7	RIZKI NUR OKTAVIANI	UNIT MANAGER
8	KHAIRUL ISMI	DRIVER

f. Melakukan perizinan untuk membuat proses film

g. Membuat janji dengan narasumber yang berkompeten dan memahami Warung Gas Methan TPA Jatibarang

h. Membuat *time schedule* agar produksi berjalan dengan lancar dan tepat waktu

i. Berdoa agar diberikan kelancaran dalam proses berkarya

Tabel 3.6 Time Scedhule

	Tahap	Aktifitas	Target Per Minggu											
			Desember				Januari				Februari			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Produksi	Penemuan Ide	v											
2		Pengembangan gagasan, *storyline* dan *shooting list*	v	v										
3		Penulisan naskah dan *treatment*					v							
4	Produksi	*Shooting*								v				v
5		*Daily Production Report*								v				
6		*Evaluasi Produksi*												v
7	Paska Produksi	*Capturing*								v			v	v
8		*Logging*												v
9		*Offline Editing*											v	v
10		*Dubbing*												v
11		*Online Editing*												v

l. Perencanaan *Budget*

Untuk memproduksi sebuah film dokumenter, hal yang sangat perlu diperhatikan adalah merencanakan *budget* agar nantinya pengeluaran dapat diperkirakan

Tabel 3.7 Perencanaan *Budget*

NO	**ALOKASI**	**JUMLAH**	**HARGA**
1	Kamera Drone	1	1.000.000
2	Transportasi		150.000

3	Konsumsi	8 crew x 2 hari	800.000
4	Biaya lain-lain		500.000
TOTAL PENGELUARAN			2.450.000

m. Perencaan Jadwal *Shooting*

Perencanaan jadwal *shooting* sangat diperlukan saat proses produksi, agar nantinya saat produksi berlangsung tidak membuang banyak waktu

Tabel 3.8 Jadwal *Shoot*

NO	TANGGAL	KEGIATAN	LOKASI
1	29 Januari 2017	*TAKE*STOCK GAMBAR	• TPA JATIBARANG • WARUNG GAS METHAN • PERJALANAN MENUJU TPA JATIBARANG • KALIGARANG • TUGU MUDA • SIMPANG LIMA
2	25 Februari 2017	1. *TAKE ESTABLISH (* GAPURA TPA JATIBARANG,TPA JATIBARANG,TUMPUKAN SAMPAH,RUMAH PENDUDUK,WARUNG GAS METHAN,KANTOR UPDT TPA JATIBARANG) 2. *INSERT (SAMPAH, SAPI, TRUK, POHON,AIR LIMBAH, PEMULUNG, MASYARAKAT SETEMPAT)*	• TPA JATIBARANG

		3. *TAKE VOICE OVER PEMULUNG* 4. *TAKE INTERVIEW* NARASUMBER	

n. Rapat Tim Produksi

Dalam memproduksi film dokumenter ini, penulis melakukan dua kali rapat atau diskusi bersama dengan tim produksi. Pertemuan pertama menentukan konsep acara seperti menentukan konsep film dokumenter apa yang akan dibuat,membuat sinopsis, *treatment, shooting list*. Pertemuan kedua menentukan tim produksi beserta *job description*nya, perencanaan *budget* dan mempersiapkan peralatan yang diperlukan saat melakukan produksi.

3.5.2 Produksi

Pembuatan film dokumenter proyek akhir ini dilakukan beberapa pengambilan gambar dengan waktu yang berbeda. Karena kegiatan di Warung Gas Methan & TPA Jatibarang merupakan aktifitas yang tidak bisa terulang dalam pengambilan gambarnya, jadi penulis harus mengambil gambar sebanyak-banyaknya atau *stock shot* dengan menyesuaikan jadwal yang telah disetujui oleh Narasumber.

Tabel 3.9 Jadwal Produksi

TANGGAL	SHOOTING HARI KE-	KEGIATAN
29 JANUARI	PERTAMA	• PENGAMBILAN GAMBAR STOCK SHOOT DI TPA JATIBARANG • WARUNG GAS METHAN • PERJALANAN MENUJU TPA JATIBARANG • KALIGARANG • TUGU MUDA • SIMPANG LIMA

25 FEBRUARI	KEDUA	• PENGAMBILAN GAMBAR ESTABLISH (GAPURA TPA JATIBARANG,TPA JATIBARANG,TUMPUKAN SAMPAH,RUMAH PENDUDUK,WARUNG GAS METHAN,KANTOR UPDT TPA JATIBARANG) • INSERT SAMPAH, SAPI, TRUK, POHON, AIR LIMBAH, PEMULUNG, MASYARAKAT SETEMPAT • PENGAMBILAN GAMBAR WAWANCARA

3.5.3 Paska Produksi

Proses paska produksi sama saja dengan proses akhir dalam memproduksi yaitu *editing*. Semua gambar yang telah diambil saat proses produksi di satukan sesuai dengan alur menjadi sebuah tontonan yang dapat dinikmati. Dan yang paling berperan dalam proses *editing* adalah seorang editor. Namun seorang sutradara juga berperan dalam proses editing walaupun tidak sepenuhnya mengerjakan *editing*. Seorang sutradara hanya mendampingi proses *editing*. Adapun proses paska produksi sebagai berikut :

a. Logging

Sebelum pelaksanaan proses *editing*, terlebih dahulu melakukan pendataan atau logging untuk membuat *editing list*. *Logging* adalah proses mencatat *time code* dengan melihat hasil gambar yang telah diambil dan mencatat gambar mana saja yang terpakai maupun tidak

b. Dubbing

Proses pengisian suara sesuai dengan naskah *dubbing* yang telah dibuat. Orang yang mengisi suara disebut dengan *dubber*

c. *Offline editing*

Proses menyatukan seluruh gambar yang telah dipilih sesuai dengan runtutan naskah. Proses ini hanya mengurutkan gambar saja namun sudah dapat terlihat alurnya.

d. *Online editing*

Online editing meliputi pemberian efek *transis*i, warna atau *coloring* serta memberikan title seperti judul film, nama narasumber.

e. *Preview*

Melihat hasil *editing* dan melakukan koreksi-koreksi yang diperlukan agar film atau karya yang telah dibuat sempurna dari segi gambar maupun suara.

f. *Rendering*

Proses menyatukan video menjadi kesatuan film yang utuh

3.6. *Job Description* Sutradara

3.6.1. Pra Produksi

Dalam proses pra produksi seorang sutradara melakukan tugasnya sesuai dengan *job desk*nya,antara lain :

a. Membuat konsep film dokumenter Sampahmu Makananku
b. Melakukan *survey* dan riset untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan Warung Gas Methan & TPA Jatibarang
c. Membuat sinopsis dan *treatment* yang berkoordinasi dengan penulis naskah
d. Menentukan *shooting list* agar tidak ada *moment* yang terlewat oleh bidikan kamera
e. Menentukan alur film dokumenter
f. Menentukan narasumber yang berkompeten
g. Membuat time schedule agar proses produksi tidak banyak membuang waktu
h. Melakukan koordinasi dengan seluruh *crew* yang terlibat agar alur film dokumenter dapat dipahami oleh seluruh *crew*

3.6.2. Produksi

Sutradara adalah pemimpin dari seluruh proses produksi, semua keputusan pengambilan gambar di lapangan dan berhubungan dengan konsep film dokumenter merupakan tanggung jawabnya. *Treatment* merupakan acuan sutradara untuk

menentukan *angle* gambar yang tepat, namun tidak bisa paten berpedoman *pada treatment* yang telah dibuat karena kondisi di lapangan terkadang tidak sesuai dengan yang direncanakan sehingga terdapat pengembangan ide konsep film dokumenter.

3.6.3. Paska Produksi

Pada proses paska produksi seorang sutradara berkoordinasi dengan penulis naskah dan editor untuk membahas naskah perlu di revisi atau tidak. Jika seorang editor telah menyetujui naskah yang telah dibuat, seorang editor menggunakan naskah tersebut sebagai acuan untuk mengedit. Dalam proses paska produksi, seorang sutradara hanya mendampingi editor. Bila semua hasil telah diinginkan dan mencapai tujuan produksi maka tugas seorang sutradara telah selesai.

3.7. Job Description Script Writer

3.7.1 Pra Produksi

Selama proses pra produksi berlangsung, seorang *script writer* bertugas untuk membicarakan mengenai konsep yang telah

ditentukan untuk selanjutnya dituangkan kedalam naskah. Naskah yang sudah dibuat kemudian akan dibahas dalam rapat produksi bersama seluruh tim. Dalam rapat tersebut, naskah yang sudah ada kemudian akan dibedah bersama dengan seluruh tim/kru produksi yang terlibat. Bedah naskah berguna agar pada saat produksi seluruh tim/kru produksi sudah memahami konsep yang akan dibuat.

3.7.2 Produksi

Pada saat proses produksi berlangsung, seorang *script writer* memastikan seluruh kru sudah memahami naskah yang ada. Sehingga dapat divisualisasikan dengan baik sesuai naskah agar pesan yang terkandung dalam naskah dapat tersampaikan dengan bantuan visualisasi yang menarik.

3.7.3 Paska Produksi

Paska produksi adalah waktu penyuntingan gambar yang dihasilkan pada saat produksi berlangsung. Pada saat proses ini, *script writer* mendampingi editor untuk menyunting gambar. Hal ini dilakukan agar gambar yang akan disunting sesuai dengan alur yang ada di dalam naskah. Setelah proses penyuntingan selesai akan dilakukan *preview* untuk memastikan apakah film tersebut sudah layak ditayangkan

atau ada revisi. Jika seluruh kru sudah puas dengan hasilnya, maka film tersebut sudah dapat ditayangkan ke masyarakat luas.